

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan dengan cara langsung di lapangan, atau yang biasa disebut sebagai penelitian lapangan. Dalam prosesnya, peneliti secara aktif terlibat dalam observasi langsung terhadap interaksi sosial masyarakat, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik individu dan kelompok tertentu. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha untuk memahami dinamika sosial melalui deskripsi yang mendetail dan dalam tentang situasi lingkungan yang dihadapi subjek penelitian di lokasi tertentu. (Salim, Dkk : 27)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Teluk Aru, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. Alasan Penulis memilih desa Teluk Aru, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kota Baru untuk diteliti karena di desa tersebut masih banyak masyarakat yang melakukan transaksi utang piutang riba baik ke rentenir maupun ke bank konvensional.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah hal yang sangat fundamental dalam sebuah penelitian. Subjek dan objek berbicara tentang bahan atau unsur yang terlibat dalam suatu penelitian. Dengan demikian yang menjadi

subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Teluk Aru yang melakukan praktik riba dalam utang piutang. Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah faktor perilaku riba yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Teluk Aru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh masyarakat Desa Teluk Aru yang berada di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. Populasi terdiri atas individu-individu yang memiliki pengalaman melakukan utang-piutang yang mengandung unsur riba, baik melalui rentenir maupun bank konvensional. Berdasarkan data, Desa Teluk Aru memiliki jumlah penduduk sekitar 1.376 jiwa, 334 KK dengan rincian 737 laki-laki dan 639 perempuan. Mayoritas penduduk bekerja sebagai nelayan, petani, atau buruh harian, dengan pendapatan yang tidak tetap. Kondisi ekonomi yang tidak stabil ini sering kali memaksa masyarakat untuk mencari solusi keuangan melalui utang berbunga. Penentuan populasi ini dilakukan berdasarkan lokasi penelitian yang memiliki karakteristik ekonomi dan sosial yang khas, termasuk minimnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang berkontribusi pada maraknya praktik riba di desa tersebut.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi masyarakat Desa Teluk Aru dengan menggunakan pendekatan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi individu yang pernah atau sedang terlibat dalam praktik

utang-piutang bunga, baik melalui rentenir maupun bank konvensional, serta memiliki kebutuhan ekonomi mendesak yang menjadi alasan utama untuk melakukan pinjaman, seperti biaya pendidikan anak, biaya kesehatan yang tidak terduga, atau modal usaha untuk membuka toko kecil maupun memperbaiki alat kerja seperti perahu atau alat tani. Selain itu, sampel dipilih dari masyarakat yang bersedia memberikan informasi melalui wawancara langsung terkait pengalaman dan pemahaman mereka tentang utang-piutang bunga. Pemilihan sampel juga mempertimbangkan keberagaman latar belakang profesi, seperti petani, nelayan, atau buruh harian, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah 5 Informan.

E. Data dan sumber data

1. Data

Data ialah serangkaian informasi atau fakta yang merujuk pada fenomena atau kejadian tertentu, baik berupa penilaian baik buruk, numerik, dan lain-lain. Adapun data kualitatif adalah data dalam bentuk teks, yakni kata-kata tertulis, frasa, dan simbol-simbol yang menggambarkan serta merepresentasikan individu, perilaku, dan peristiwa sosial yang terdapat dalam realitas kehidupan, data yang dihimpun dalam dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data utama. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari lima informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Dalam konteks penelitian ini, data primer yang di himpun meliputi data tentang perilaku riba yang di lakukan oleh masyarakat Desa Teluk Aru, dan data tentang faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat Desa Teluk Aru melakukan transaksi ribawi.(Giling Tth : 3)

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber data pertama, tetapi data-data dari sumber kedua baik dalam bentuk dokumen, laporan, catatan, maupun buku-buku. Data-data sekunder yang dihimpun meliputi; data Desa Teluk aru, data jumlah penduduk Desa Teluk Aru dan data biografi informan,(Giling, Tth : 3)

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adaalh informan dan penduduk Desa Teluk Aru Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kota Baru. Penulis melakukan wawancara langsung dengan informan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan praktik terkait fenomena riba dalam transaksi utang piutang. Sementara itu, sumber data sekunder

adalah dokumen – dokumen mengenai Desa Teluk Aru, penduduk, mata pencaharian, struktur organisasi desa, dan lain-lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan peninjauan dan pencatatan data secara teratur terhadap fenomena yang diamati dalam penelitian. Hasil observasi mencakup berbagai aktivitas, peristiwa, objek, kondisi, suasana, dan emosi individu. Tujuan dari observasi adalah untuk memberikan deskripsi yang detail terhadap peristiwa atau kejadian yang diamati. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan observasi sistematis di Desa Teluk Aru, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kota Baru, dengan cara bertemu langsung dengan penduduk, dan mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian. (Dinda Husnul Hotimah, Tth: 7)

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab kepada narasumber berkaitan dengan yang di teliti oleh penulis untuk mendapatkan informasi guna penghimpunan data sebagai penunjang analisis penelitian. Berkaitan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat di desa teluk aru kecamatan pulau laut kepulauan kabupaten kota baru yang melakukan utang piutang baik di bank maupun ke rentenir .(buku-Wawancara-Sebuah-Interaksi-

Komunikasi-Da.Pdf, n.d., p. 1) Ada dua jenis teknik wawancara yang akan di pakai penulis dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara terstruktur

wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.(Google Books, n.d., p. 8)

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan Pada teknik pengumpulan data. Dengan wawancara ini, dibagi menjadi berbagai macam teknik wawancara. (Google books, N.d)

3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah sebuah teknik pengumpulan data dan informasi yang melibatkan berbagai sumber tertulis dan visual, seperti buku, arsip, dokumen, catatan numerik, dan gambar, yang dapat menyajikan laporan atau informasi pendukung bagi suatu penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, studi dokumen berperan sebagai pelengkap bagi metode observasi dan wawancara. Kredibilitas atau tingkat kepercayaan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi

atau wawancara dapat ditingkatkan dengan adanya bukti dokumentasi, seperti foto-foto atau karya tulis akademik yang relevan. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang sama. Sebagai contoh, foto-foto terkadang tidak merepresentasikan realitas sebenarnya karena bisa jadi diambil atau dimanipulasi untuk tujuan tertentu. (Buku-Metode-Penelitian- Kualitatif-Kuantitatif, n.d., p. 149)

G. Analisis Data

Secara umum pola dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman dalam skripsi mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku riba masyarakat Desa Teluk Aru pada praktek utang piutang”, tahapan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian. Wawancara direkam menggunakan handphone, dan dokumen relevan disajikan dalam bentuk olahan data. Setelah pengumpulan data, dilakukan reduksi data sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh Sugiyono, yaitu merangkum, memilih hal-hal utama, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta pola. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah analisis. Reduksi data dilakukan setelah mendapatkan data dari wawancara dengan staff pembiayaan dan beberapa nasabah, kemudian data tersebut diklasifikasikan, di cek ulang, dan data yang tidak diperlukan dibuang. Selanjutnya, rekaman wawancara diubah menjadi tulisan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memahami dan menanggapi hal-hal yang diteliti secara langsung di lapangan, dengan menyusun pola pengarah dan

sebab-akibat. Penyajian data dilakukan setelah pengumpulan dan klasifikasi data, dalam bentuk deskriptif untuk memudahkan pemahaman keseluruhan data, yang digunakan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan dalam analisis data. (Buku-Metode- Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif, n.d., pp. 163–170)

H. Tahapan Penelitian

1. Pada tahap awal, peneliti dengan cermat mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan menyusun hasilnya dalam proposal penelitian. Proses ini melibatkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan kesempurnaan proposal sebelum diserahkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah judul ditetapkan dan dosen pembimbing ditetapkan, proposal disempurnakan sesuai dengan saran dari konsultasi dan kemudian diseminarkan.
2. Tahap selanjutnya, adalah mengumpulkan data. Dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi
3. Setelah semua data terkumpul, tahap pengolahan dan analisis data dilakukan melalui teknik editing kategorisasi, diikuti dengan analisis kualitatif.
4. Tahap konsultasi melibatkan diskusi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian, sehingga menghasilkan kualitas penelitian yang baik.

5. Terakhir, setelah konsultasi dan persetujuan, penulis menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.